

<http://www.sehatnews.com/news/23523-mudahnya-deteksi-dini-arthritis-rematoid.html>



Home » News » Mudahnya Deteksi Dini Arthritis Rematoid

## MUDAHNYA DETEKSI DINI ARTRITIS REMATOID

Posting tanggal: 18 Jam 41 Menit Yang Lalu oleh Dityah Triarsari



Tes laboratorium perlu dilakukan untuk deteksi arthritis rematoid/Shutterstock

Font size: [ - ] [ + ]

replay  
 Balikpapan-Tarakan  
 mulai dari **IDR 1,350,500**  
 Bandung-Surabaya  
 mulai dari **IDR 1,437,900**  
 pergi-pulang  
**BOOK NOW**  
 Hanya berlaku untuk penerbangan domestik, syaria dan ketentuan berlaku

Arthritis rematoid adalah penyakit autoimun yang menyebabkan peradangan sendi kronik. Peradangan yang berlangsung lama itu menyebabkan sendi jadi bengkak, nyeri, kemerahan dan panas. "Penyakit autoimun adalah penyakit yang sifatnya sistemik, menyerang seluruh tubuh. Bukan hanya sendi di seluruh tubuh yang meradang tapi juga menyebabkan demam, nafsu makan turun, berat badan turun, anemia, osteoporosis, kolesterol tinggi," kata Dr. Andry Reza Rahmadi, SpPD, M.Kes, dokter ahli penyakit dalam dari RS Hasan Sadikin Bandung.

Bila tidak ditangani dengan cepat, pasien penyakit ini bisa mengalami penurunan fungsi. "Harus dilakuakn pencegahan agar pasien jangan sampai masuk ke tahap parah dan kehilangan fungsi," ujarnya. Dalam keadaan parah, pasien tidak mampu beraktivitas dan hanya sanggup berbaring saja.

Kita wajib waspada akan adanya arthritis rematoid ketika terasa nyeri di sendi tangan. "Jari-jari tangan terasa kaku lebih dari satu jam," kata Dr. Andry.

Ketika mendapati gejala semacam itu, kita perlu waspada dan segera mendapatkan penanganan dari ahli rematologi. Dokter akan melakukan sejumlah tes untuk mengonfirmasi keberadaan penyakit itu di tubuh kita. "Perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi adanya faktor rheumatoid. Bisa pula dilakukan pemeriksaan menggunakan *rheuma check* yang mirip alat pemeriksa kehamilan. Cukup meneteskan darah di alat itu dan akan langsung terlihat hasilnya," ujarnya.

Penyakit arthritis rematoid ini tidak bisa disembuhkan secara sempurna, hanya bisa dibuat agar penyakitnya menjadi remisi atau tenang. "Penanganan penyakit ini secara dini bukan hanya mencegah agar tidak menjadi parah tapi juga menangani penyakit penyerta yang memperberat penyakit," tuturnya.